

Lampiran :1

Lembar Kuisisioner

Hubungan Pengetahuan Pasien VCT HIV tentang Sampah Infeksius dan Perilaku
Membuang Sampah Infeksius di Klinik PKBI

Kuisisioner ini saya tujukan untuk pasien VCT HIV yang sudah melakukan VCT di Klinik PKBI, adapun tujuan dari kuisisioner ini untuk penulisan skripsi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pasien VCT HIV tentang sampah infeksius dan perilaku dalam membuang sampah infeksius di klinik PKBI. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk menjawab kuisisioner ini dengan jujur.

I. Identitas Peneliti

Nama : Heny Widyaningrum

NIM : 2010 31 063

Fakultas : Ilmu-ilmu kesehatan

Program studi : Kesehatan masyarakat

II. Keterangan Wawancara

No urut wawancara :

Tanggal wawancara :

Kesediaan wawancara: bersedia/ tidak bersedia

III. Karakteristik Responden

Nama Responden :

Umur : tahun

Jenis kelamin : Laki- laki Perempuan

Pendidikan : Tidak sekolah/ Tidak tamat SD

Sekolah Dasar

SMP

SMA

Diploma/ Universitas / Perguruan tinggi

Pekerjaan : Tidak bekerja


Bekerja


Masih Sekolah

IV. Kuisioner tentang Pengetahuan Sampah infeksius

Berilah tanda pada jawaban yang dianggap benar

No	Pertanyaan	Skor	
		B=1	S=0
1	<p>Yang dimaksud sampah infeksius adalah</p> <p>a. Sampah dari sisa makanan yang ada di klinik</p> <p>b. Kertas, kapas, kardus yang tidak dipakai yang ada di klinik</p> <p>c. Sampah yang terkontaminasi organism pathogen (bakteri, parasit, jamur) yang dalam jumlah besar cukup untuk menularkan penyakit pada manusia rentan.</p> <p>d. Tidak tahu</p>		
2	<p>Sumber sumber sampah infeksius berasal dari :</p> <p>a. Unit pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan</p> <p>b. Unit pelayanan laboratorium</p> <p>c. Unit pelayanan Farmasi</p> <p>d. Semua benar</p>		
3	<p>Di bawah ini yang termasuk contoh sampah infeksius adalah :</p> <p>a. Kapas, kasa, plester, perban bekas penutup luka</p> <p>b. Jarum bekas pakai</p> <p>c. Jawaban a dan b benar</p> <p>d. Semua jawaban salah</p>		
4	<p>Apakah sampah infeksius bisa menyebabkan penularan penyakit?</p> <p>a. Tidak</p> <p>b. Ya</p>		

	c. Tidak tahu	
5	<p>Mana diantara jawaban di bawah ini penyakit yang tidak disebabkan oleh sampah infeksius?</p> <p>a. Diarhe</p> <p>b. Hepatitis</p> <p>c. HIV</p> <p>d. Semua jawaban benar</p>	
6	<p>Kapas, perban, jarum suntik bekas pakai sebaiknya dibuang di tempat sampah yang bertuliskan</p> <p>a. Sampah medis</p> <p>b. Sampah organik</p> <p>c. Sampah non organik</p> <p>d. Tidak tahu</p>	
7	<p>Sampah medis/ infeksius seharusnya dibuang pada kantong plastik warna :</p> <p>a. Kuning</p> <p>b. Hitam</p> <p>c. Ungu</p> <p>d. Tidak tahu</p>	
8	<p>Sampah non infeksius dibuang pada kantong plastik warna :</p> <p>a. Kuning</p> <p>b. Hitam</p> <p>c. Ungu</p> <p>d. Tidak tahu</p>	
9	<p>Lambang  (biohazard) merupakan lambang yang sering anda lihat pada tempat sampah dengan kategori sampah :</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Infeksius b. Organik c. Non Organik d. Radioaktif 	
10	<p>Bagaimana sebaiknya membuang kapas bekas penutup luka tusuk jarum yang baik supaya tidak menyebabkan penularan penyakit :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dipilah antara sampah infeksius dan bukan infeksius, dan dibuang di kantong plastik warna kuning dengan lambang  b. Di buang begitu saja. c. Dibuang di tempat sampah umum. d. Semua jawaban diatas salah. 	

V. Observasi tentang perilaku membuang sampah infeksius

Nilai ukur : Benar =1 Salah = 0

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya membuang sampah tanpa memisahkan jenisnya (infeksius/ tidak infeksius)		
2	Saya biasa membuang sampah yang bukan infeksius di kantong sampah plastik warna hitam		
3	Saya tidak mendapatkan informasi tentang cara membuang sampah infeksius tapi saya selalu membuang sampah ke tempat sampah sesuai jenis sampahnya.		
4	Khusus pasien VCT HIV yang juga menggunakan narkoba suntik : saya selalu membuang jarum bekas pakai di sembarang tempat.		
5	Saya akan tetap mencari tempat sampah warna kuning (infeksius) untuk membuang kapas bekas luka, walaupun tidak terlihat di luar/ selain ruang laboratorium.		

6	Saya tidak Membuang sampah berupa kapas bekas penutup luka tusukan jarum di sembarang tempat sampah		
7	Saya membuang sampah infeksius di kantong sampah plastik warna kuning yang anti bocor dan kuat.		
8	Saya membuang kapas alkohol bekas tusukan jarum yg menempel di tangan ,karena tidak mengerti apa yg dimaksud sampah infeksius dan bukan infeksius.		
9	saya sangat malas untuk kembali ke laboratorium atau kamar periksa untuk membuang kapas penutup luka setelah saya berada di ruang tunggu karena tempat sampah infeksius (kantong kuning) hanya berada di tempat yang tidak terjangkau dari tempat duduk saya (laboratorium dan periksa dokter saja)		
10	Saya tidak melihat guide line/ tata cara membuang sampah, sehingga saya membuang sampah infeksius dimana saja.		

Rekapitulasi Data Quisioner

" HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN VCT HIV TENTANG SAMPAH INFEKSIUS
TERHADAP PERILAKU MEMBUANG SAMPAH INFEKSIUS DI KLINIK
PKBI DKI JAKARTA ”

Lampiran 2:

Tabulasi data skor pengetahuan pasien VCT HIV tentang sampah infeksius

No	Nama	JK	Umur	kerja	didik	Skor pengetahuan : 1= Benar, 0= Salah										Total skor
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R1	1	28	2	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
2	R2	1	33	2	4	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6
3	R3	2	33	1	4	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
4	R4	2	25	1	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
5	R5	1	28	1	5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6
6	R6	2	31	2	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	R7	1	23	2	5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
8	R8	1	29	2	4	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5
9	R9	1	27	2	5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7
10	R10	3	39	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	R11	1	24	3	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
12	R12	1	25	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	R13	2	32	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	R14	1	24	2	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
15	R15	2	25	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	R16	3	35	2	4	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	4
17	R17	3	22	2	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
18	R18	2	16	2	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
19	R19	3	40	2	4	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	5
20	R20	1	38	2	2	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	5
21	R21	1	29	2	4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
22	R22	1	19	1	4	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
23	R23	1	23	1	4	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
24	R24	1	25	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
25	R25	1	35	1	4	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7
26	R26	1	29	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
27	R27	1	29	1	4	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7
28	R28	1	24	1	4	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	5
29	R29	1	30	2	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9

30	R30	1	19	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2
31	R31	1	21	3	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
32	R32	1	33	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
33	R33	1	23	3	4	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7
34	R34	2	36	1	3	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	4
35	R35	2	24	1	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
36	R36	1	28	2	4	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	6
37	R37	1	23	2	4	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	6
38	R38	1	26	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
39	R39	1	25	2	5	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7
40	R40	1	21	2	4	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	5

Keterangan

Jenis Kelamin : 1= Laki – laki, 2= Perempuan , 3= Waria

Pekerjaan : 1= Tidak bekerja, 2= bekerja, 3 = masih sekolah

Pendidikan : 1= tidak tamat/Tidak sekolah, 2= SD, 3= SMP, 4=SMA, 5= D3/PT

Lampiran 3 :

Tabulasi data skor perilaku pasien VCT HIV tentang
cara membuang sampah infeksius

No	Nama	JK	Umur	kerja	didik	Skor perilaku : 1= benar, 0= salah										TTI skor perilaku
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R1	1	28	2	4	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4
2	R2	1	33	2	4	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4
3	R3	2	33	1	4	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	5
4	R4	2	25	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
5	R5	1	28	1	5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
6	R6	2	31	2	4	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5
7	R7	1	23	2	5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
8	R8	1	29	2	4	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5
9	R9	1	27	2	5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
10	R10	3	39	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	R11	1	24	3	5	1	1	1	1	1	0	1				
													1	0	1	8
12	R12	1	25	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	R13	2	32	2	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
14	R14	1	24	2	4	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6
15	R15	2	25	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
16	R16	3	35	2	4	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
17	R17	3	22	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
18	R18	2	16	2	3	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5
19	R19	3	40	2	4	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
20	R20	1	38	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6
21	R21	1	29	2	4	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4
22	R22	1	19	1	4	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
23	R23	1	23	1	4	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5
24	R24	1	25	1	4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
25	R25	1	35	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7
26	R26	1	29	1	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
27	R27	1	29	1	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
28	R28	1	24	1	4	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
29	R29	1	30	2	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
30	R30	1	19	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
31	R31	1	21	3	4	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5

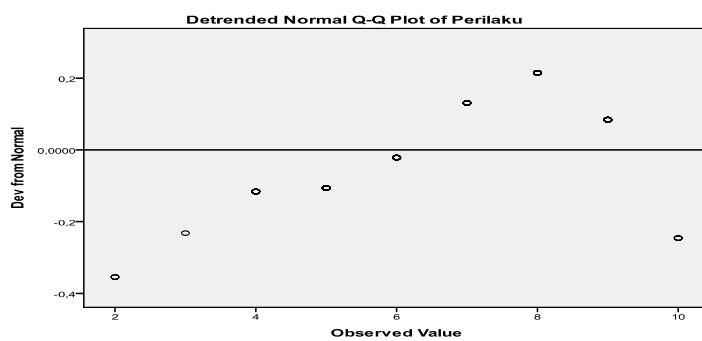
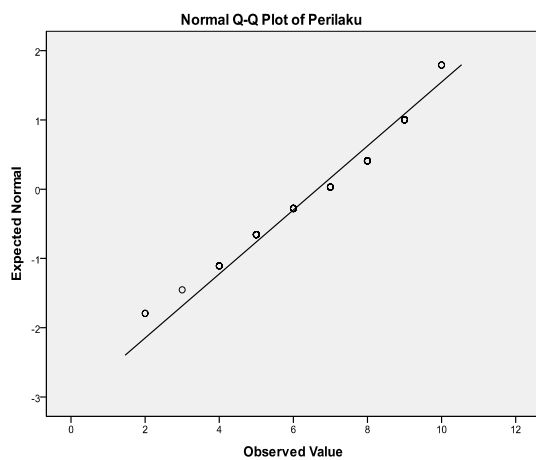
32	R32	1	33	1	4	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6
33	R33	1	23	3	4	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4
34	R34	2	36	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7
35	R35	2	24	1	4	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	3
36	R36	1	28	2	4	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
37	R37	1	23	2	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
38	R38	1	26	2	4	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	6
39	R39	1	25	2	5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
40	R40	1	21	2	4	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6

Lampiran 4 :
Hasil dari pengolahan data dengan spss

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku	,158	40	,013	,941	40	,038

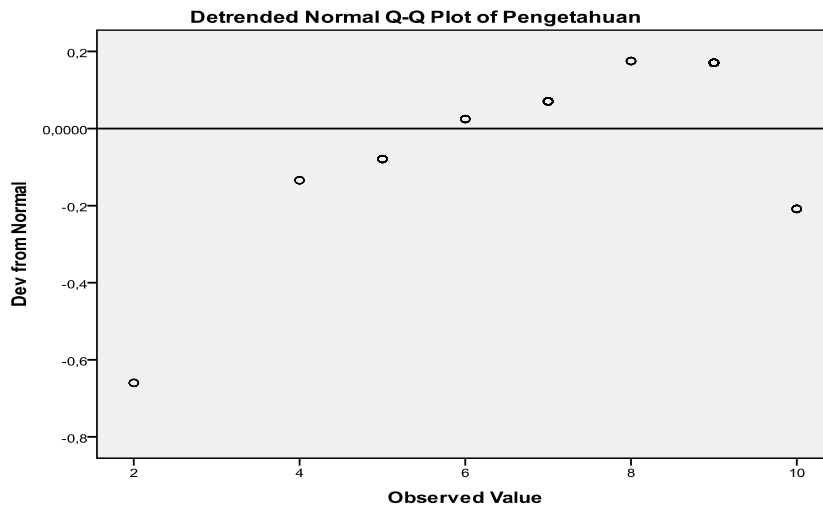
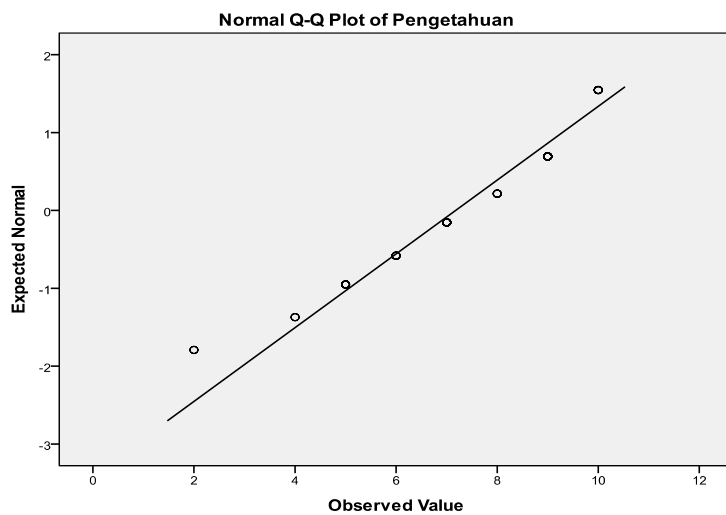
a. Lilliefors Significance Correction



Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	,181	40	,002	,918	40	,007

a. Lilliefors Significance Correction



Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	70,0	70,0	70,0
	Perempuan	8	20,0	20,0	90,0
	Waria	4	10,0	10,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/ MI	2	5,0	5,0	5,0
	SMP/ MTS	2	5,0	5,0	10,0
	SMA/SMK/MAN	28	70,0	70,0	80,0
	Diploma/ Universitas/ Perguruan Tinggi	8	20,0	20,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Pekerjaan

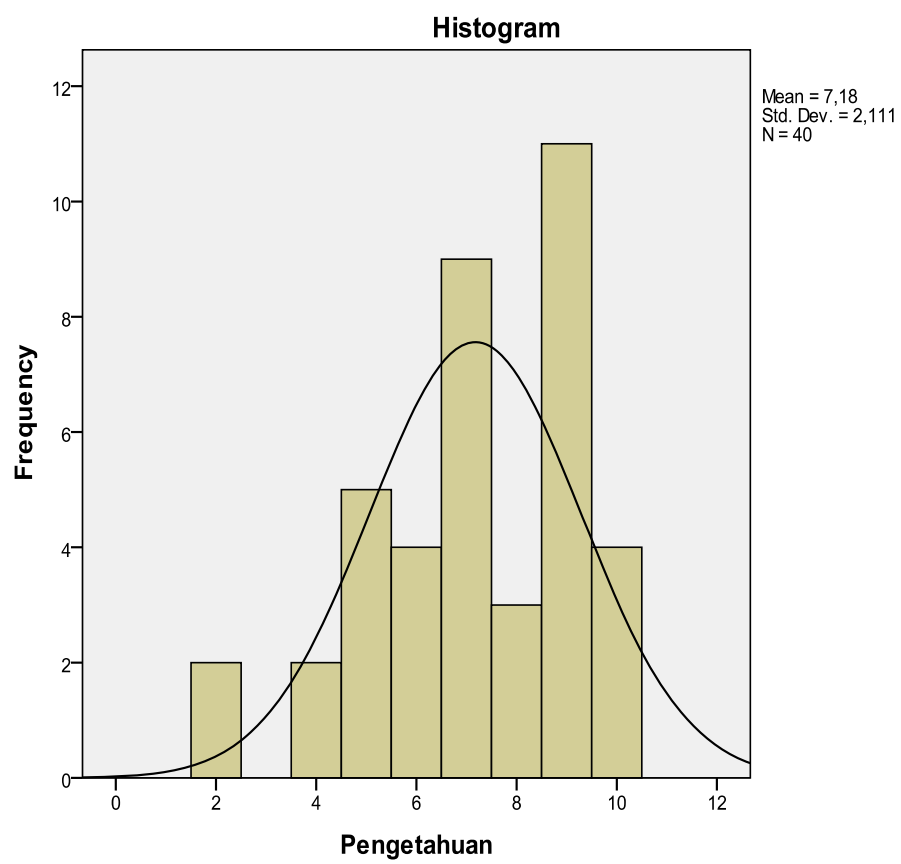
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	14	35,0	35,0	35,0
	Bekerja	23	57,5	57,5	92,5
	Masih Sekolah	3	7,5	7,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%

Descriptives

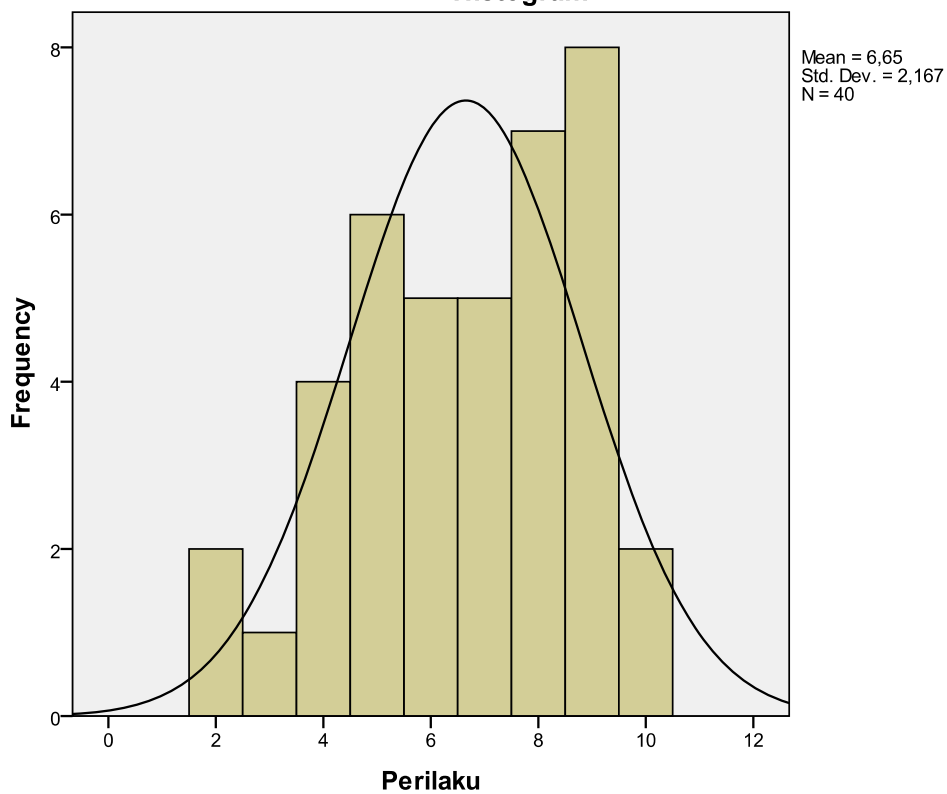
		Statistic	Std. Error
Pengetahuan	Mean	7,18	,334
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	6,50	
	Upper Bound	7,85	
	5% Trimmed Mean	7,31	
	Median	7,00	
	Variance	4,456	
	Std. Deviation	2,111	
	Minimum	2	
	Maximum	10	
	Range	8	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	-,690	,374
	Kurtosis	-,029	,733



Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku	40	100,0%	0	,0%	40	100,0%

Histogram



Correlations

			Pengetahuan	Perilaku
Kendall's tau_b	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,319**
		Sig. (2-tailed)	.	,010
		N	40	40
	Perilaku	Correlation Coefficient	,319**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,010	.
		N	40	40
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,406**
		Sig. (2-tailed)	.	,009
		N	40	40
	Perilaku	Correlation Coefficient	,406**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,009	.
		N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).